

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Salah satu teknologi yang berkembang pesat adalah *smartphone* atau merupakan sebuah ponsel cerdas yang memiliki fitur-fitur yang canggih dan juga hampir menyamai dengan kecanggihannya yang dimiliki oleh seperangkat komputer (Okky, 2018). Smartphone di Indonesia sendiri sudah berkembang dengan pesat. Mulai dari zaman masih nokia komunikator, yang merupakan *smartphone* pertama yang ada di Indonesia di tahun awal 2000-an hingga sekarang sudah banyak perusahaan-perusahaan lainnya yang mengeluarkan smartphone dengan model dan fitur yang lebih canggih lagi dan lebih modern. Dengan perkembangan *smartphone* yang sangat pesat ini, banyak orang yang menggunakannya (Dwi, 2018).

Beberapa dekade lalu *smartphone* hanya digunakan oleh kalangan orang kaya saja karena harga yang masih terbilang tinggi meskipun fitur pada *smartphone* tersebut masih sedikit. Seiring berjalannya waktu fungsi handphone tidak hanya digunakan untuk komunikasi suara saja namun juga sebagai media hiburan dan gaya hidup. Disamping harga yang ditawarkan makin terjangkau, berbagai fitur *smartphone* juga diberikan sebagai penunjang majunya teknologi. Dengan semakin berkembangnya teknologi, perangkat *smartphone* kini sudah dibekali fitur mulai dari mp3, kamera, radio, bluetooth, internet, serta berbagai macam sistem operasi yang dimasukkan. Dengan kebutuhan dan preferensi yang berbeda-beda, wajar jika tiap orang punya caranya sendiri dalam memilih *smartphone*. Apalagi, peran *smartphone* makin penting untuk menunjang keseharian, sehingga memilih perangkat buat jadi *daily driver* memang kadang butuh pertimbangan lebih.

Dikalangan konsumen penggunaan *smartphone* sudah menjadi kebutuhan pokok yang tidak bisa digantikan, bahkan sekarang *trend* bergonta-ganti *smartphone* sudah menjadi hal yang biasa dilakukan konsumen. Namun permasalahan terjadi ketika banyaknya pilihan *smartphone* dipasaran yang terkadang membuat konsumen kesulitan dalam menjatuhkan pilihan yang tepat sesuai Tipe Hp yang terjual Di pasaran. Pada 6 bulan terakhir penjualan *smartphone*

dengan merk Oppo pada Toko di jember dengan tipe A95 terjual 176 unit, Reno 6 4G terjual 204 unit, A16 terjual 200 unit, A74 terjual 214 unit, dan A54 terjual 184 unit. Berdasarkan masalah diatas, maka dapat diberikan solusi yaitu membangun suatu sistem yang terkomputerisasi untuk dapat membantu pengambil keputusan dalam mendapatkan suatu hasil keputusan untuk memilih *smartphone* yang terbaik. Salah satu metode untuk menyelesaikan pemilihan keputusan dari berbagai kriteria dan alternatif adalah Metode Simple Additive Weighting (SAW) yang terdiri dari beberapa parameter berupa kriteria penilaian seperti Harga, kamera, Memori Internal, ram, dan Total tipe hp yang terjual dalam waktu 6 Bulan.

Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Dengan demikian hasil dari metode SAW dapat diambil keputusan berdasarkan nilai tertinggi. Metode Simple Additive Weighting (SAW) dapat memberikan sebuah prediksi hasil keputusan dari hasil perhitungan yang melibatkan beberapa kriteria (Okky, 2018). Metode ini dipilih karena mampu menyelesaikan pengambilan keputusan secara efektif dalam pemecahan masalah multikriteria. Pada penelitian kali ini penulis akan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) Konsep dasar SAW dengan mencari penjumlahan terbobot dari ranting kinerja pada setiap alternatif di semua atribut (Kusumadewi dkk, 2006).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara mengimplementasikan metode Simple Additive Weighting (SAW) ke dalam sistem untuk melakukan pemilihan *smartphone* yang mampu memberikan keputusan terbaik sesuai dengan kriteria pemilihan?
- b. Bagaimana menentukan kriteria *smartphone* yang ada, yang akan digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan untuk membantu calon pembeli dalam memilih *smartphone*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengimplementasikan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk mempermudah dalam pemilihan *smartphone*.
- b. Mendapatkan kriteria atau informasi tentang *smartphone* yang diinginkan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Hasil implementasi dari metode Simple Additive Weighting (SAW) dapat digunakan untuk pemilihan *smartphone*.
- b. Calon pembeli yang ingin membeli *smartphone* dapat menyesuaikan dengan keuangan dan kebutuhan masing-masing.